

# PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA NEGARA NABUNG KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DALAM PEMBANGUNAN

Rofi Irawan<sup>1</sup>, Sudarman Mersa<sup>2</sup> & Joko Mulyono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Administrasi Negara, STISIPOL Dharma Wacana  
Jalan Kenanga No 3, Kota Metro, Lampung, Indonesia, 34111  
[sudarman.mersa@stisipoldharmawacana.ac.id](mailto:sudarman.mersa@stisipoldharmawacana.ac.id)

**ABSTRACT.** *This article aims to describe community participation in village development. The study was conducted with a descriptive qualitative approach. The results of the study show that in the development there is a sense of belonging between the people. Formed a sense of dependence and attachment (sense of belonging and sense of commitment) to the purpose of life. Created skills to adjust to changing circumstances. There is a real manifestation of village development and the existence of initiatives among community members.*

**Keywords:** *community participation, village development, a sense of attachment*

**ABSTRAK.** Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembangunan terwujud rasa senasib-sepenanggungan antar masyarakat. Terbentuk rasa ketergantungan dan keterikatan (*sense of belonging and sense of commitment*) terhadap tujuan hidup. Tercipta kemahiran untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan. Adanya wujud nyata pembangunan desa serta adanya prakarsa di antara anggota masyarakat.

**Kata kunci:** partisipasi masyarakat, pembangunan desa, rasa keterikatan

## PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah kenal berhenti, untuk terus-menerus mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai perbaikan mutu-hidup, dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus-menerus mengalami perubahan-perubahan. Dalam proses pembangunan yang terjadi, bukanlah sesuatu yang sifatnya alami, melainkan suatu proses yang dilaksanakan

dengan sadar dan terencana. Proses perubahan yang akan dilaksanakan dan ingin dicapai dalam setiap pembangunan, adalah perubahan yang menyeluruh yang mencakup beragam aspek dan tatahan kehidupan masyarakat yang bersangkutan

Pada pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar,

pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat yang memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ditegaskan oleh Hosnan (2007) dimana partisipasi masyarakat menjadi salah satu jargon yang telah mengemuka saat ini pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan demikian proses pemerintahan yang dijalankan atas dasar partisipasi masyarakat telah memiliki salah satu karakteristik sebagai pemerintahan yang baik (Hosnan, 2007).

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah berakibat pada pelaksanaan pembangunan desa yang tidak optimal. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam bentuk materi, sumbangan pemikiran dan tindakan masyarakat terhadap pembangunan yang nantinya akan diaplikasikan dalam pelaksanaan maupun implementasi pembangunan. Sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

yakni dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sangat diharapkan guna memberikan masukan kepada pemerintah daerah apa yang sebenarnya mereka butuhkan seperti sarana dan prasarana fisik perbaikan jalan rusak, jembatan, rumah ibadan (masjid) balai kampung/desa, balai pengobatan sarana olahraga (lapangan).

Partisipasi masyarakat Desa Negara Nabung dalam pelaksanaan pembangunan dapat ditunjukan pada saat gotong royong perbaikan saranaprasarana pembangunan desa yang rusak, antusias masyarakat masih sangat rendah. Dampak dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tersebut, mengakibatkan beberapa program pembangunan belum terlaksana dengan baik, diantaranya adanya proses perbaikan dan perawatan sumber air bersih di Desa Negara Nabung belum terlaksana dengan baik, perbaikan jembatan penghubung jalan tani dan perawatan irigasi dari sampah-sampah yang menghambat pintu irigasi.

Rendahnya partisipasi masyarakat tersebut juga akan berakibat pada pemanfaatan hasil pembangunan. Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan peran untuk merawat, memelihara dan menjaga hasil pembangunan. Pembangunan yang berasal dari aspirasi masyarakat dan dilaksanakan oleh masyarakat merupakan pembangunan yang baik. Karena hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat untuk memelihara, merawat, dan menjaga hasil pembangunan yang diperoleh dari kemauan masyarakat itu sendiri. Tetapi jika pembangunan tersebut bukan dari masyarakat dan bukan berasal dari aspirasi masyarakat akan menyebabkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil

pembangunan menjadi rendah, hal tersebut dapat mengakibatkan hasil pembangunan akan menjadi sebuah bangunan kosong. Artinya pembangunan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Hasil observasi lapangan di Desa Negara Nabung, perawatan dan pemanfaatan sumber air bersih tidak terlaksana dengan baik, bangunan sumber air bersih hanya menjadi bangunan mati yang tidak bermanfaat, beberapa tempat pengambilan air terlihat rusak parah dan saluran air tersumbat dan tidak terawat. Selanjutnya jembatan jalan tani yang rusak, seperti halnya papan-papan jembatan semuanya lepas dan tidak diperbaiki. Irigasi di Kuncisan yang tidak terawat, irigasi hanya menjadi hiasan parit sawah dan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik karena pondasi yang rusak beserta besi penghalang air yang hilang.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat kurang berpartisipasi dalam pemanfaatan dan perawatan hasil pembangunan didesa. Kesejahteraan masyarakat desa akan terjadi jika pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan pembangunan itu tidak luput dari adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakatlah yang memiliki posisi paling penting dalam proses pembangunan, misalnya dalam pemberian usulan pembangunan, perencanaan, perawatan, pengawasan, penjagaan hasil pembangunan dan evaluasi.

Davis & Newstrom (2005) mengatakan “participation is defined as mental and emotional involvement of a person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them”. Adapun menurut

Suriana (2009) keuntungan dari partisipasi masyarakat yaitu:

- a) Memperluas basis pengetahuan dan representasi;
- b) Membantu terbangunnya transparansi komunikasi dan hubungan-hubungan kekuasaan di antara para *stakeholders*;
- c) Meningkatkan pendekatan iterative dan siklikal dan menjamin bahwa solusi didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan lokal;
- d) Mendorong kepemilikan lokal, komitmen dan akuntabilitas;
- e) Membangun kapasitas masyarakat dan modal sosial.

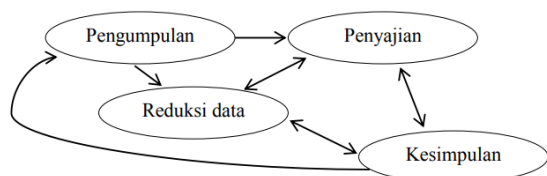
Pembangunan desa akan lebih maksimal apabila adanya keikutsertaan masyarakat yang aktif dari seluruh lapisan masyarakatnya, baik dalam hal menerima dan memberi informasi, memberikan tanggapan dan saran terhadap informasi yang diterima, perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional pembangunan, menerima hasil pembangunan serta menilai hasil pembangunan tersebut. Partisipasi sangat penting dalam pembangunan, karena pembangunan merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam pembangunan tersebut diperlukannya dukungan dan peran serta dari masyarakat sekitarnya sebanyak mungkin ikut dalam kegiatan pembangunan tersebut. Sehingga tanpa partisipasi dari seluruh masyarakat pembangunan akan sulit berjalan secara baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ditetapkan di Desa Negara Nabung

Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Model analisis data menggunakan model interaksi Miles & Hubberman (2007) yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif**  
Sumber: Miles & Hubberman (2007)

Fokus penelitian yang dioperasionalkan melalui beberapa indikator sebagai bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat:

- a) Rasa senasib-sepenanggungan, ketergantungan dan keterikatan (*sense of belonging and sense of commitment*);
- b) Keterikatan terhadap tujuan hidup;
- c) Kemahiran untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan;
- d) Adanya pembangunan desa;
- e) Adanya prakarsa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Rasa Senasib - Sepenanggungan, Ketergantungan Dan Keterikatan***

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan kepala dan kepala BPD Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur maka dapat diketahui bahwa adanya rasa senasib sepenanggungan, ketergantungan dan keterikatan masyarakat untuk melakukan partisipasi dalam pembangunan fisik desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan peran tokoh

masyarakat dalam pembangunan, tidak terlepas dari berbagai hambatan ataupun tantangan. Hambatan ini seperti partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang belum kesemuanya aktif dalam swadaya pembangunan desa, serta partisipasi masyarakat yang kadang rendah dan kadang tinggi dalam pelaksanaan pembangunan, juga masih adanya masyarakat yang kurang dalam berpartisipasi serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pembangunan Desa Negara Nabung.

Dengan beberapa hambatan tersebut, jelas akan mempengaruhi kinerja aparat pemerintah Desa Negara Nabung dalam pembangunan Desa. Walaupun demikian, terdapat pula beberapa hal yang mendukung Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan. Hal pendukung tersebut antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan, dan juga kerjasama antar aparat pemerintah desa dalam mendukung pembangunan di desa Negara Nabung. Partisipasi Masyarakat merupakan hal yang tak kalah penting dalam sebuah pembangunan. Rakyat adalah komponen utama yang harus dilibatkan dalam pembangunan.

Kebutuhan kepentingan dan harapan rakyat menjadi arah setiap kebijakan. Pemberian kesempatan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi merupakan salah satu komponen untuk mencapai pembangunan yang intensif, sebab tanpa dukungan dan partisipasi penduduk maka pembangunan tidak akan berhasil. Oleh sebab itu untuk kelancaran pembangunan maka masyarakat harus berpartisipasi di mana dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kesediaan masyarakat untuk memberi ide pemikiran atau gagasan tertentu, menyumbang bantuan baik berupa tenaga maupun dalam bentuk

materi seperti uang ataupun barang. Dan hal tersebut bukan sesuatu yang jarang ditemukan di Desa.

### ***Keterikatan terhadap Tujuan Hidup***

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan maka keterikatan terhadap tujuan hidup dalam perencanaan Pembangunan Desa/ Desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan yang menyepakati rencana kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya. Musrenbang desa/ desa dilakukan setiap bulan Januari untuk menyusun rencana kegiatan tahunan desa dengan mengacu/ memperhatikan kepada rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) yang sudah disusun. Musrenbang yang bermakna, akan membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan memotret potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tersedia baik dari dalam desa sendiri maupun dari luar desa.

Musrenbang adalah forum publik perencanaan (program) yang diselenggarakan oleh lembaga publik yaitu pemerintah desa/ desa bekerjasama dengan warga dan para pemangku kepentingan. Penyelenggaraan musrenbang merupakan salah satu tugas pemerintah desa/desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Pembangunan tidak akan bergerak maju apabila salah satu saja dari tiga komponen tata pemerintahan (pemerintah, masyarakat, swasta) tidak berperan atau berfungsi. Karena itu, musrenbang juga merupakan forum pendidikan warga agar menjadi bagian yang aktif dan berpartisipasi dalam tata pemerintahan dalam pembangunan.

Dalam hal ini Kepala Desa sebagai pimpinan desa merupakan penanggung

jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk itu Kepala Desa harus mampu menggerakkan seluruh kalangan masyarakat desa untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan oleh musyawarah Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Untuk menggerakkan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa, diperlukan suatu arahan dalam bentuk rencana kegiatan dari pelaksanaan pembangunan. Rencana tersebut ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

### ***Kemahiran untuk Menyesuaikan dengan Perubahan Keadaan***

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan maka kemahiran untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan banyak permasalahan dalam pembangunan desa maka diperlukan suatu strategi untuk mengatasinya, strategi dasar dalam pembuatan kebijakannya adalah pembangunan yang diarahkan seminimal mungkin terjadinya kesenjangan antara lain dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tentang bagaimana pentingnya pembangunan.

Selain strategi dasar tersebut maka perlu adanya strategi pendukung dalam mengatasi masalah pembangunan desa yaitu dengan pembangunan infrastruktur lainnya serta pelibatan masyarakat dalam pembangunan. Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kehidupan yang lebih makmur dan sejahtera bagi masyarakat. Dan dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, masyarakat mempunyai peran yang sangat penting karena pembangunan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri dan dengan adanya partisipasi masyarakat desa dalam proses

pembangunan diharapkan hasil dari pembangunan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh desa Negara Nabung.

Partisipasi masyarakat desa Negara Nabung sangatlah penting perannya, seperti kerjasama masyarakat dengan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan membiayai pembangunan dalam hal ini Desa Negara Nabung. Selain itu untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus diciptakan perubahan persepsi pemerintah dalam pembangunan serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat diperlukan sikap toleransi dari aparat pemerintah terhadap kritik yang diberikan oleh masyarakat tersebut karena kritik merupakan salah satu bentuk dari partisipasi masyarakat.

Terkait dengan strategi pendukung untuk mengatasi permasalahan pembangunan desa maka pengembangan peran partisipasi masyarakat sangat diperlukan terutama dalam mengidentifikasi permasalahan pembangunan yang ada sehingga nantinya pembangunan yang akan dilaksanakan benar-benar merupakan kebutuhan dari masyarakat Desa Negara Nabung, ada dua alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa yaitu:

- a) Partisipasi masyarakat merupakan alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat desa;
- b) Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika mereka dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

Strategi pembangunan desa adalah peningkatan kapasitas dan komitmen masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan desa,

partisipasi masyarakat secara langsung dalam tiap tahap proses pembangunan merupakan ciri utama pembangunan desa yang ideal. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diklasifikasikan menjadi 6 tahap yaitu: 1). Penerimaan informasi; 2). Pemberian tanggapan terhadap informasi; 3). Perencanaan; 4). Pelaksanaan; 5). Penelitian, dan 6). Penerimaan kembali hasil.

Oleh karena itu diharapkan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan bisa menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri sedangkan sebagai output atau keluaran partisipasi merupakan keluaran stimulasi atau motivasi melalui berbagai upaya. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka dapat digunakan langkah konsep berikut:

- a) Partisipasi dikembangkan dengan pola procedural yaitu masyarakat atau kelompok sasaran diharapkan berperan aktif dalam berbagai tahap dan proses aktifitas pembangunan ekonomi;
- b) Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk berpartisipasi guna kelangsungan pembangunan;
- c) Program-program social ekonomi yang hendak dikembangkan perlu diperhatikan;
- d) Keterlibatan agen pembantu dari luar komunitas hanya sejauh memberikan dorongan dan membantu memudahkan atau partisipasi warga masyarakat dan bukan berperan sebagai pelaku utama;
- e) Partisipasi perlu dilakukan melalui lembaga-lembaga yang sudah dikenal atau kelompok yang dibentuk dari prakarsa masyarakat itu sendiri.

Apabila kerangka konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa seperti di atas dapat diterapkan maka diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari pembangunan desa, khususnya Desa Negara Nabung, dengan terwujudnya tujuan pembangunan Desa selanjutnya diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### ***Adanya Pembangunan Desa***

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan adanya pembangunan desa pemerintah Desa Negara Nabung benar-benar telah melakukan kerja sama antar pemerintah dan warga masyarakat untuk kegiatan Pembangunan. Bahkan Sangadi dan aparatnya dengan caranya sendiri untuk bisa mempengaruhi atau membujuk masyarakatnya dalam peningkatan kesejahteraan. Sehingga masyarakat memperoleh berbagai manfaat di bidang perekonomian, kesehatan dan kesejahteraan rakyat. Manfaat yang diperoleh antara lain; meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan, penguasaan teknologi, meningkatkan keterampilan dan kreativitas sehingga memberi nilai tambah dalam upaya pembangunan, dan juga memperluas jejaring komunikasi dan silaturahmi antar warga mengingat kegiatan yang dilaksanakan terpusat di Desa Negara Nabung

Kesemua ini merupakan hal gerakan ke arah kemajuan kemandirian, dengan demikian erat kaitannya dengan pembangunan. Pemerintah desa yakni sangadi beserta jajaran aparatnya dalam menyikapi hal ini bisa terbantu dengan bantuan dana dari pemerintah. Sangadi pun selalu bersikap transparan baik masalah pembangunan maupun masalah bantuan yang didapatkan, hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pembangunan desa. Hampir semua bantuan yang masuk

itu dikelola secara demokratis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh aparat Desa tentang keterbukaan dengan masyarakat menyikapi pembangunan Desa Negara Nabung bahwa walaupun tidak diadakan rapat secara formal namun koordinasi antar aparat Desa yakni Kepala Desa, Kepala Dusun, lembaga kemasyarakatan, dan Masyarakat selalu terjalin. Kalau ada hal yang perlu disosialisasikan kepada Masyarakat, itu akan cepat diserap oleh Masyarakat baik itu berita dari telinga yang satu ke telinga yang lain ataupun melalui informasi dan pemberitahuan di pengeras suara yang diupayakan oleh Kepala Desa atau Kepala Dusun

### ***Adanya Prakarsawan***

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan adanya pembangunan desa pemerintah Desa Negara Nabung diperlukan kepemimpinan, baik dari pihak masyarakat maupun dari pihak pemerintah, yang dapat menimbulkan motivasi untuk bekerjasama. Dengan demikian partisipasi pembangunan desa akan berjalan dengan baik. Sejauh ini prakarsawan dari pihak pemerintah belum optimal sehingga masyarakat Negara Nabung kurang berpartisipasi terhadap kegiatan pembangunan yang ada didesa.

Padahal jika dilihat dari manfaat yang diperoleh antara lain; meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan, penguasaan teknologi, meningkatkan keterampilan dan kreativitas sehingga memberi nilai tambah dalam upaya pembangunan, dan juga memperluas jejaring komunikasi dan silaturahmi antar warga mengingat kegiatan yang dilaksanakan terpusat di Desa Negara Nabung. Kesemua ini merupakan hal gerakan ke arah kemajuan kemandirian, dengan demikian erat kaitannya dengan

pembangunan. Pemerintah desa yakni sangadi beserta jajaran aparatnya dalam menyikapi hal ini bisa terbantu dengan bantuan dana dari pemerintah. Sangadi pun selalu bersikap transparan baik masalah pembangunan maupun masalah bantuan yang didapatkan, hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pembangunan desa. Hampir semua bantuan yang masuk itu dikelola secara demokratis.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh aparat Desa tentang keterbukaan dengan masyarakat menyikapi pembangunan Desa Negara Nabung bahwa walaupun tidak diadakan rapat secara formal namun koordinasi antar aparat Desa yakni Kepala Desa, Kepala Dusun, lembaga kemasyarakatan, dan Masyarakat selalu terjalin. Kalau ada hal yang perlu disosialisasikan kepada Masyarakat, itu akan cepat diserap oleh Masyarakat baik itu berita dari telinga yang satu ke telinga yang lain ataupun melalui informasi dan pemberitahuan di pengeras suara yang diupayakan oleh Kepala Desa atau Kepala Dusun.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat diwujudkan dalam:

- a) Adanya rasa senasib-sepenanggungan: bahwa maju mundurnya desa berarti maju mundurnya masyarakat.
- b) Keterikatan terhadap tujuan: bahwa tujuan pembangunan masyarakat adalah tujuan masyarakat di mana desa itu berada.
- c) Adanya iklim (suasana/situasi) yang baik: hubungan antar anggota masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harga menghargai, tidak ada curiga mencurigai, iri hati, dan sebagainya

- d) Adanya prakarsawan: diperlukan kepemimpinan, baik dari pihak masyarakat maupun dari pihak pemerintah, yang dapat menimbulkan motivasi untuk bekerjasama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, K. & Newstrom, J.W. (2005). *Perilaku Dalam Organisasi*. (terjemahan Aan Komariah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2007). *Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah. Jurnal Membangun Indonesia dari Daerah: Partisipasi Publik dan Politik Anggaran Daerah*. Jakarta: JICA.
- Laksana, N.S. (2013). "Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013. Hal. 56-66
- Miles, M.B. & Huberman, A. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Buku Beta.
- Undang-undang No.6 Tahun 2007 tentang Desa.
- Sarumaha, F. (2018). *PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN (Studi Kasus: Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa Pandowoharjo, Kabupaten Sleman Pasca Undang-Undang Desa)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada (skripsi tidak diterbitkan).
- Suriana. (2009). *Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Laut Gugus Pulau Kaledupa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor (tesis tidak diterbitkan)